

# Meningkatkan Kinerja Laporan Keuangan Untuk Keberlanjutan Pada Umkm Bidang Kraf Tekstil Di Selangor Malaysia

Martinus Budiantara<sup>1</sup>, Titik Desi Harsoyo<sup>2</sup>, Tutut Dewi Astuti<sup>3</sup>, Rochmad Bayu Utomo<sup>4</sup>, Ratri Paramitalaksmi<sup>5</sup>

Afiliasi: <sup>1,2,3,4,5</sup> Universitas Mercu Buana Yogyakarta

Korespondensi Penulis: Email: [krisnak@gmail.com](mailto:krisnak@gmail.com)

[budiantara@mercubuana-yogya.ac.id](mailto:budiantara@mercubuana-yogya.ac.id)

[desi\\_harsoyo@mercubuana-yogya.ac.id](mailto:desi_harsoyo@mercubuana-yogya.ac.id)

[tutut@mercubuana-yogya.ac.id](mailto:tutut@mercubuana-yogya.ac.id)

[ratri@mercubuana-yogya.ac.id](mailto:ratri@mercubuana-yogya.ac.id)

[bayu@mercubuana-yogya.ac.id](mailto:bayu@mercubuana-yogya.ac.id)

## ABSTRAK

Laporan keuangan merupakan sebuah informasi yang sangat berguna bagi pengambil keputusan. Oleh karena itu laporan keuangan harus disusun secara baik dan benar. Laporan keuangan harus dapat menggambarkan kondisi keuangan pada saat disusun laporan keuangan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan tambahan ilmu bagi pelaku UMKM di bidang Kraf Tekstil yang ada di Selangor Malaysia, sehingga dapat meningkatkan kinerja serta keberlanjutan usaha. Peserta kegiatan adalah 4 pelaku UMKM di Selangor yang ditunjuk oleh Kraf Tangan Malaysia. Kegiatan berupa ceramah, presentasi, kunjungan ke lapangan melihat proses produksi tekstil untuk melihat komponen-komponen biaya, serta melihat pembukuannya. Saat ini para pengrajin sudah melakukan pembukuan secara sederhana. Hasil dari pengabdian adalah para pelaku semakin memperhatikan faktor-faktor yang harus diperhitungkan dalam menentukan harga pokok produksi, serta menentukan harga jual.

**Kata kunci:** Harga pokok produksi, kinerja, laporan keuangan.

## ABSTRACT

Laporan keuangan merupakan sebuah informasi yang sangat berguna bagi pengambil keputusan. Oleh karena itu laporan keuangan harus disusun secara baik dan benar. Laporan keuangan harus dapat menggambarkan kondisi keuangan pada saat disusun laporan keuangan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan tambahan ilmu bagi pelaku UMKM di bidang Kraf Tekstil yang ada di Selangor Malaysia, sehingga dapat meningkatkan kinerja serta keberlanjutan usaha. Peserta kegiatan adalah 4 pelaku UMKM di Selangor yang ditunjuk oleh Kraf Tangan Malaysia. Kegiatan berupa ceramah, presentasi, kunjungan ke lapangan melihat proses produksi tekstil untuk melihat komponen-komponen biaya, serta melihat pembukuannya. Saat ini para pengrajin sudah melakukan pembukuan secara sederhana. Hasil dari pengabdian adalah para pelaku semakin memperhatikan faktor-faktor yang harus diperhitungkan dalam menentukan harga pokok produksi, serta menentukan harga jual.

**Keywords:** Harga pokok produksi, kinerja, laporan keuangan.

**Informasi Artikel:** Submit: 2024-11-01 Revisi: 2024-11-17 Diterima: 2024-12-15



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan pelaku UMKM di Malaysia cukup pesat. Di wilayah Selangor sangat mudah dijumpai pelaku UMKM khususnya di tempat yang strategis. Salah satu jenis UMKM yang sedang tumbuh pesat saat ini adalah tekstil. Industri tekstil di Selangor, Malaysia, berkembang pesat dalam sektor kraftangan karena beberapa faktor seperti ketersediaan bahan baku yang mudah diakses, tenaga kerja yang terampil, karena di Malaysia juga terkenal pandai membuat tenun secara tradisional. Selain itu juga adanya dukungan dari pemerintah setempat dalam hal ini Kraftangan Malaysia, yang konsen terhadap pengembangan produk kraf.

Semakin berkembangnya suatu usaha maka diperlukan pencatatan keuangan yang lebih rapi dan terstruktur. Pencatatan ini akan memudahkan pemilik usaha untuk mengetahui kondisi keuangan dan kinerja dari perusahaan. Untuk melakukan pencatatan keuangan yang baik diperlukan pemahaman dan pengetahuan yang cukup. Ketidakkampuan untuk melakukan pencatatan keuangan yang baik akan berpengaruh terhadap hasil dari laporan yang dihasilkan.

Saat ini sudah ada aturan baku untuk pelaporan keuangan. Namun tidak semua pelaku UMKM paham dan menerapkan pedoman pencatatan keuangan tersebut dalam usahanya. Hal ini disebabkan faktor rendahnya tingkat pendidikan, pengetahuan, kemampuan, pemahaman dan motivasi untuk melakukan pencatatan keuangan yang baik. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan sebelumnya, beberapa pelaku usaha masih belum menganut prinsip *business entity* dalam menjalankan usahanya, dimana seharusnya terdapat pemisahan kekayaan antara milik perusahaan dan milik pribadi/pemilik. Adanya pemisahan kekayaan ini akan mempermudah pemilik untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan yang sebenarnya dan mengantisipasi terjadinya defisit keuangan.

Laporan keuangan digunakan mengetahui bagaimana posisi dari keuangan perusahaan sebagaimana diatas dalam rangka memberikan informasi yang menyeluruh tentang kegiatan investasi, pendanaan serta operasi selama kurun waktu pelaporan. Laporan keuangan yang baik akan membuat bisnis semakin berkembang dan berlanjut. Disamping laporan keuangan dapat digunakan untuk mendorong UMKM agar dapat mengembangkan usahanya, perubahan dalam kebijakan ini juga bertujuan untuk mendorong peran serta masyarakat dalam kegiatan ekonomi formal, memberikan kemudahan dalam melaksanakan kewajiban perpajakan.

Perkembangan pelaku UMKM di Malaysia cukup pesat. Di wilayah Selangor sangat mudah dijumpai pelaku UMKM khususnya di tempat yang strategis. Salah satu jenis UMKM yang sedang tumbuh pesat saat ini adalah tekstil. Adapun UMKM bidang kraf tekstil yang terdaftar di Kraf Kuala Lumpur lebih dari 10 pengusaha.

Semakin berkembangnya suatu usaha maka diperlukan pencatatan keuangan yang lebih rapi dan terstruktur. Pencatatan ini akan memudahkan pemilik usaha untuk mengetahui kondisi keuangan dan kinerja dari perusahaan. Untuk melakukan pencatatan keuangan yang baik diperlukan pemahaman dan pengetahuan yang cukup. Ketidakmampuan untuk melakukan pencatatan keuangan yang baik akan berpengaruh terhadap hasil dari laporan yang dihasilkan.

Saat ini sudah ada aturan baku untuk pelaporan keuangan. Namun tidak semua pelaku UMKM paham dan menerapkan pedoman pencatatan keuangan tersebut dalam usahanya. Hal ini disebabkan faktor rendahnya tingkat pendidikan, pengetahuan, kemampuan, pemahaman dan motivasi untuk melakukan pencatatan keuangan yang baik. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan sebelumnya, beberapa pelaku usaha masih belum menganut prinsip *business entity* dalam menjalankan usahanya, dimana seharusnya terdapat pemisahan kekayaan antara milik perusahaan dan milik pribadi/pemilik. Adanya pemisahan kekayaan ini akan mempermudah pemilik untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan yang sebenarnya dan mengantisipasi terjadinya defisit keuangan.

Laporan keuangan digunakan mengetahui bagaimana posisi dari keuangan perusahaan sebagaimana diatas dalam rangka memberikan informasi yang menyeluruh tentang kegiatan investasi, pendanaan serta operasi selama kurun waktu pelaporan. Laporan keuangan yang baik akan membuat bisnis semakin berkembang dan berlanjut. Disamping laporan keuangan dapat digunakan untuk mendorong UMKM agar dapat mengembangkan usahanya, perubahan dalam kebijakan ini juga bertujuan untuk mendorong peran serta masyarakat dalam kegiatan ekonomi formal, memberikan kemudahan dalam melaksanakan kewajiban perpajakan.

Dari empat pelaku UMKM yang menjadi mitra sasaran, semuanya belum mempunyai catatan laporan keuangan yang baik Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, pengabdian tertarik untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan tema “Meningkatkan Kinerja Laporan Keuangan Untuk Keberlanjutan Usaha Pada Umkm Bidang Kraf Tekstil Di Selangor Malaysia

Adapun target yang secara khusus ingin dicapai dalam program Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah:

1. Adanya pengetahuan dan kesadaran pelaku UMKM untuk melakukan pencatatan transaksi keuangan yang baik.
2. Adanya kemampuan pelaku UMKM untuk membuat dan melakukan pencatatan transaksi keuangan secara rapi.
3. Mitra dapat menetapkan harga dari satu kain batik *ecoprint*.
4. Peningkatan kinerja dan keberlanjutan usaha.

Kegiatan yang dilakukan berdasarkan permasalahan mitra dan telah menjadi kesepakatan dengan mitra adalah dengan memberikan pelatihan menghitung harga pokok produksi serta membuat pencatatan transaksi keuangan.

## **METODE PELAKSANAAN**

### **Objek Mitra Sasaran**

Ada 4 pengrajin pada bidang kraf tekstil di Selangor Malaysia. Adapun mitra tersebut Abdul Gafar Enterprise; Ziyah Enterprise; Kesuma Enterprise; dan Cliff Ink SDN BHD keempat mitra ini berada di Selangor, Malaysia. Peran mitra pengabdian di sini adalah sebagai peserta pelatihan

### **Metode Pelaksanaan Kegiatan**

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah dengan cara :

Permasalahan dalam bidang Laporan Keuangan

Kegiatan yang dilakukan adalah dengan cara :

- a. Memberikan pelatihan pencatatan transaksi
- b. Memberikan pelatihan penghitungan omzet penjualan
- c. Memberikan pemahaman penggolongan biaya
- d. Memberikan pelatihan menyusun Harga Pokok Penjualan
- e. Menganalisis laporan keuangan dan implementasinya

### **Waktu dan Tempat Pelaksanaan**

Pelaksanaan pelatihan akan dilaksanakan secara langsung oleh pengabdian dan dilakukan di Kraftangan Malaysia bersama dengan Universiti Pendidikan Sultan Idris Malaysia (UPSI). Pengabdian mengumpulkan mitra menjadi satu agar pelatihan menjadi lebih efektif

menjelaskan dengan bertatap muka langsung. Pelatihan metode ini memudahkan mitra sasaran berdiskusi kesulitan yang dialami, serta pengabdian dapat langsung ke lapangan dan melakukan pengamatan di tempat mitra. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 2 Agustus 2023 di Kraftangan Selangor Malaysia serta didukung oleh pejabat setempat.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian dilakukan di Kraftangan Selangor Malaysia dengan 4 mitra yang sudah ditunjuk oleh Perbadanan Kraftangan di Selangor Malaysia. Para pengrajin saat ini sudah melakukan penghitungan harga pokok sebelum menentukan harga jual. Selain mempertimbangkan harga pokok, dalam menentukan harga jual, para pengrajin juga memperhatikan harga pesaing.

Dalam pengamatan di lapangan ada beberapa biaya yang kurang diperhatikan dalam menentukan harga pokok, sehingga terdapat perbedaan dalam penentuan harga pokok secara teori, seperti perhitungan pembebanan depresiasi. Pengrajin juga belum melakukan penggolongan biaya, seperti biaya langsung dan tidak langsung, serta penggolongan biaya produksi maupun non produksi. Hal demikian perlu dilakukan mitra dalam membuat suatu kebijakan, misalnya untuk keputusan menerima atau menolak pesanan khusus. Tentunya dengan melakukan penggolongan biaya, akan terlihat kapasitas menganggur yang masih dapat dimanfaatkan.

Adanya pelatihan ini akan memberikan manfaat secara teori bahwa dalam menentukan harga pokok, banyak komponen yang harus dipertimbangkan. Selain itu juga perlu dilakukan penggolongan biaya, sesuai dengan karakternya. Jenis biaya variabel, semi variabel, maupun biaya tetap. Hal demikian sangat membantu mitra dalam membuat keputusan ekonomi.

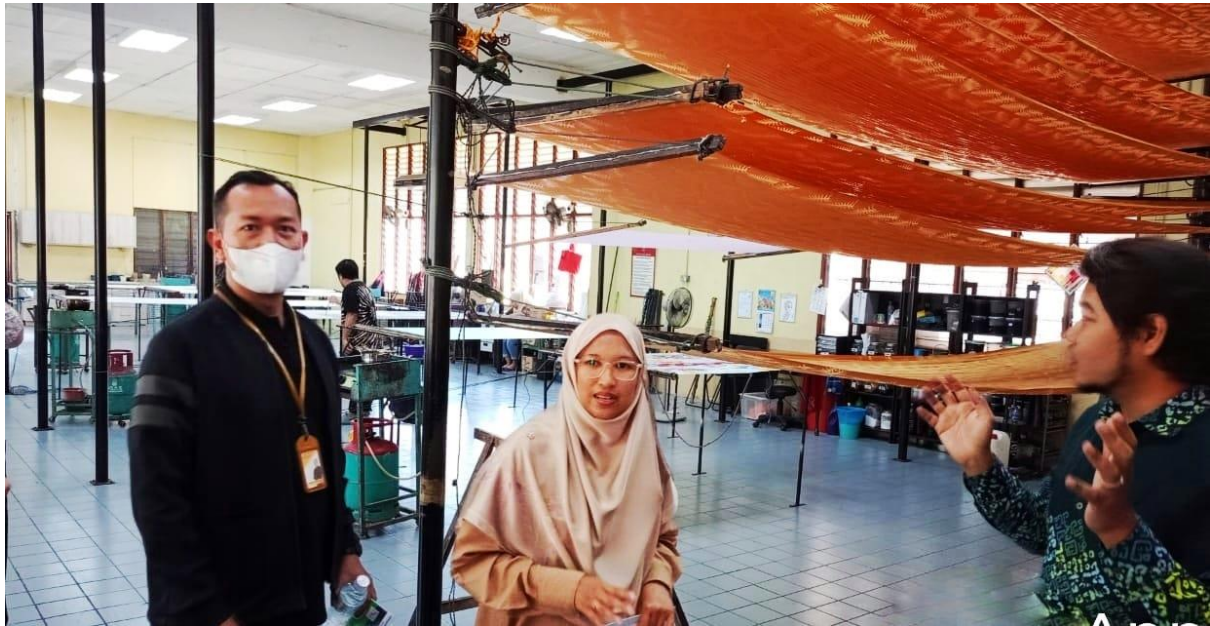
Berikut dokumentasi kegiatan:



Gambar 1. Presentasi di depan pengrajin



Gambar 2. Diskusi dengan Pimpinan Kraftangan Malaysia yang membawahi UMKM di Selangor Malaysia



Gambar 3. Kunjungan ke Pengrajin di Selangor Malaysia Bersama Dr. Nur Laile dosen dari UPSI Malaysia

## **KESIMPULAN**

Kegiatan pelatihan pencatatan terhadap transaksi sangat bermanfaat bagi para peserta. Semua transaksi-transaksi harus dicatat semua baik yang berkaitan dengan kas maupun tidak. Transaksi yang bersifat keuangan harus dicatat, sebagai contoh pengakuan depresiasi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Adji Widodo, dkk. (2020) Jurnal Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas Pada PT Tropical di Jakarta. TIN: Terapan Informatika Nusantara : ISSN : 2722-7987

Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Baru Harahap, dan Tukino (2020). *Akuntansi Biaya*. Batam : Batam Publisher

Cahyadi, Agung. (2014). *Pengaruh Perputaran persediaan, Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Biaya Administrasi dan Umum terhadap Profitabilitas*. Jawa Tengah : Universitas Institutional Repository Dunia,

Darya, I Gusti Putu. (2019). *Akuntansi Manajemen*. Sidoarjo : Uwais Inspirasi Indonesia

## **JCOMMENT (Journal of Community Empowerment)**

E-ISSN: 2745-875X, Vol. 5 No. 3 (2024): Community Empowerment Hal: 108-115

DOI: <https://doi.org/10.55314/jcomment.v5i4.847>

Elke Sonia Ramadita dan Leny Suzan. (2019). Pengaruh Biaya Produksi, Debt to equity ratio, dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas. *JURNAL ASET (AKUNTANSI RISET)*, 11 (1), 2019, 159-168. Semarang.

Firdaus Ahmad, dan Wasilah. (2018). *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Salemba Empat